

## PENYULUHAN TENTANG APOTIK HIDUP DI PONDOK PESANTREN SUMATERA THAWALIB PARABEK, BUKITTINGGI

Harry Ade Saputra<sup>1\*</sup>, Shantry Dhelly Susanty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Fort De Kock

\*Email Korespondensi : [harryadesaputra@fdk.ac.id](mailto:harryadesaputra@fdk.ac.id)

### **Info Artikel**

**Masuk: 25 Januari 2021**

**Revisi: 18 Februari 2021**

**Diterima: 14 April 2021**

### **Keywords:**

*Dangers of smoking, Health promotion, Adolescents.*

### **Kata kunci:**

Bahaya merokok, Promosi kesehatan, Remaja.

**e-ISSN : 2775-2402**

### **Abstract**

*The problem of drug resistance has contributed to the increasing use of medicinal plants as raw materials for traditional medicine and herbal medicine to maintain health. However, the use of medicinal plants has not been carried out optimally, only 0.2% of the land is used for the production of medicinal plants. Method: The community service program activity is counseling about medicinal plants at the Sumatra Thawalib Parabek Islamic Boarding School, Bukittinggi. Monitoring and evaluation is obtained from the results of observations and questionnaires given to participants. Result: Monitoring results is the activities carried out well with the support of the teacher and enthusiastic students, and the inhibiting factor is the limited time. From the results of the evaluation using univariate statistics, it was found that 39% of participants had good knowledge and 61% of participants had sufficient knowledge. Conclusion: Activities carried out well. 39% of the students of the Sumatran Thawalib Parabek Islamic Boarding School have good knowledge of medicinal plants.*

### **Abstrak**

Permasalahan resistensi obat konvensional, membuat tanaman obat menjadi sangat populer digunakan sebagai bahan baku obat tradisional dan jamu yang digunakan dalam menjaga kesehatan. Akan tetapi pemanfaatan tanaman obat belum dilakukan secara maksimal, hanya 0,2% lahan yang dimanfaatkan untuk produksi tanaman obat. Kegiatan yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini berupa Penyuluhan Tentang Apotik Hidup Di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, Bukittinggi. Monitoring dan evaluasi diperoleh dari hasil observasi dan kuisioner yang diberikan kepada peserta. Dari hasil monitoring kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dengan dukungan dari guru dan antusias siswa, serta faktor penghambat yaitu waktu dan ruangan. Dari hasil evaluasi menggunakan statistik univariat, diperoleh 39% peserta memiliki pengetahuan baik dan 61% peserta memiliki pengetahuan cukup. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Ketercapaian target pengetahuan siswa Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek tentang apotik hidup 39%.

## **PENDAHULUAN**

Resistensi obat, kegagalan terapi standar pengobatan konvensional, penyakit-penyakit baru yang belum ditemukan obatnya, dan efek samping penggunaan obat moderen yang merugikan kesehatan, menjadi perhatian masyarakat dunia saat ini (CDC, 2020). Dengan adanya permasalahan tersebut tanaman obat menjadi sangat populer digunakan sebagai bahan baku obat tradisional dan jamu, serta produk turunannya untuk memelihara kesehatan. Jika tanaman obat ini mampu diproduksi sebagai Obat

Herbal Terstandar (OHT) dan Fitofarmaka maka akan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dan kemampuan daya saing yang lebih kuat baik di pasar dalam negeri maupun internasional. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki hutan hujan tropis terbesar di dunia memiliki memiliki kurang lebih 30.000 spesies tanaman, dimana 7000 spesies merupakan tanaman obat dan berpotensi sebagai produsen tanaman obat dunia. Tanaman obat tidak hanya dapat digunakan sebagai obat tradisional dan konsumsi rumah tangga, namun juga dapat dikembangkan dan diolah untuk berbagai macam kebutuhan, terutama jamu, obat-obatan, kosmetik, bahan untuk industri makanan/minuman, dan lainnya (Salim, 2017).

Data Riskesdas tahun 2018 memperlihatkan bahwa 49,53% dari penduduk Indonesia yang berusia 15 tahun keatas mengonsumsi jamu. Data ini menggambarkan bahwa jamu adalah warisan leluhur dan telah terbukti secara empiris digunakan dalam menjaga kesehatan (Balitbangkes, 2018). Beberapa tanaman obat seperti adas, daun ungu, daun duduk, her, jahe, jati belanda, jati cina, jintan hitam, jombang, kepel, kumis kucing, kunyit, meniran, pegagan, rumput bolong, secang, seledri, sembung, teh, tempuyung, temulawak, terbukti secara klinis mampu menyembuhkan penyakit hiperurisemia, osteoarthritis, hipertensi, hemoroid, dispepsia, hepatoprotektor, dan hiperkolesterolemia (Balitbangkes, 2017).

Akan tetapi pemanfaatan tanaman obat belum dilakukan secara maksimal. Berdasarkan data statistik pada tahun 2018, lahan panen tanaman obat Indonesia hanya ± 29.000 Hektare (BPS, 2018). Sementara itu, Indonesia memiliki lahan tidur nasional mencapai 14.000.000 Hektare yang dapat ditanami komoditas pangan strategis (Murdaningsih, 2016). Dengan demikian hanya 0,2% lahan yang dimanfaatkan untuk produksi tanaman obat. Ditambah dengan potensi pekarangan rumah sebagai lahan tanaman obat, dimana tanaman obat seperti kunyit, temulawak, dan jahe (tanaman rimpang/empon-empon), daun sirih maupun jenis tanaman obat lainnya sangat mudah dibudidayakan, termasuk di lahan pekarangan rumah. Lahan pekarangan rumah yang dimanfaatkan untuk budidaya tanaman obat tersebut akan berfungsi sebagai apotik hidup untuk anggota keluarga. Keluarga akan memiliki tanaman berkhasiat di dekat rumah tempat tinggal untuk pemeliharaan kesehatan anggota keluarga (mencegah atau mengobati penyakit dengan herbal/pengobatan alternatif) sehingga dapat mengurangi penggunaan obat-obatan kimiawi secara berlebihan (Qomariah, 2020).

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek merupakan lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Syekh Ibrahim Musa. Pondok pesantren ini berdiri di lahan seluas 135 Hektare dan memiliki siswa  $\pm$  500 orang. Dengan sumberdaya manusia yang dimiliki dan lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal, Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, memiliki potensi yang luar biasa untuk mengembangkan budidaya tanaman obat.

Penyuluhan kesehatan merupakan peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang bertujuan untuk perubahan perilaku hidup sehat pada individu, kelompok maupun masyarakat yang diberikan melalui pembelajaran atau instruksi. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan, edukasi masyarakat serta pengetahuan akan produk herbal tradisional di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek dapat ditingkatkan. Sehingga pemanfaatan lahan tidur dan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman obat dapat dimaksimalkan (Nurmala, 2018).

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan “Penyuluhan Tentang Apotik Hidup Di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, Bukittinggi”.

### **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan. Media yang di gunakan yaitu leaflet, Video, Infokus dan Speaker. Monitoring dan evaluasi diperoleh dari hasil observasi dan kuisisioner yang diberikan kepada peserta. Kegiatan monitoring dilakukan dengan observasi langsung pada saat pelaksanaan promosi kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan menilai tingkat pengetahuan peserta melalui evaluasi *Post-Test*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari peserta pengabdian masyarakat. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didapatkan dari pemberian kuisisioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, dengan teknik analisis univariat.

### **PEMBAHASAN**

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah seluruh siswa Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta

yang dievaluasi berjumlah 87 orang yang bersedia untuk di evaluasi. Materi penyuluhan kesehatan disampaikan melalui metode diskusi interaktif, serta didukung dengan media leaflet untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang Apotik Hidup.

Berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar antara lain dukungan dari guru dan pengelola pondok pesantren yang mendukung program pengabdian masyarakat. Serta antusiasme siswa peserta program pengabdian masyarakat ini. Sedangkan faktor penghambat dalam program pengabdian ini adalah waktu yang terbatas, mengakibatkan program dilaksanakan pada ruangan yang cukup luas dengan peserta yang cukup banyak sehingga kegiatan berjalan kurang efektif, seperti yang dapat terlihat pada gambar 1.

**Gambar 1.**  
**Penyuluhan kesehatan tentang Apotik Hidup di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek**



Sumber ; Universitas Fort De Kock, 2019

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Apotik Hidup diperoleh sebanyak 39% peserta memiliki tingkat pengetahuan baik, dan 61% peserta memiliki tingkat pengetahuan cukup, seperti yang dapat terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Tingkat pengetahuan siswa Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang Apotik Hidup**

Tingkat Pengetahuan	<i>Posttest</i>	
	F	%
Baik	34	39
Cukup	53	61
Total	87	100

Data hasil pengabdian ini, dapat diasumsikan ketercapaian target materi belum baik karena hanya 39% peserta yang memiliki pengetahuan baik. Data hasil kegiatan sejalan dengan data hasil pengabdian masyarakat oleh (Neng, 2020) yang melakukan penyuluhan tentang senam hipertensi dimana diperoleh hasil 46% peserta memiliki pengetahuan baik. Masih kurangnya ketercapaian target materi ini disebabkan karena jumlah peserta yang terlalu banyak (Hasan, 2015) dan belum adanya praktek langsung, sehingga kegiatan belum berjalan dengan baik. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Harjono, 2017; Rahmawati, 2019) dengan adanya sosialisasi, penyuluhan, dan penanaman tanaman obat keluarga membuat ketercapaian target materi hingga 80%. Selain itu alat peraga yang digunakan hanya alat peraga (media) lihat memiliki fungsi untuk menstimulasi indra lihat pada saat penyampaian materi (pesan) kesehatan yang diberikan tanpa adanya alat peraga (media) dengar berfungsi membantu stimulasi indra pendengaran saat proses penyampaian materi penyuluhan, sehingga materi kurang diserap maksimal (Nurmala, 2018).

### **Kesimpulan**

Kegiatan program pengabdian masyarakat “Penyuluhan Tentang Apotik Hidup Di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, Bukittinggi”, berjalan dengan baik dan lancar. Ketercapaian target pengetahuan siswa Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek tentang apotik hidup 39%.

## REFERENCES

- Balitbangkes. 2017. *Jamu Sainifik : Suatu lompatan Ilmiah Pengembangan Jamu*, Cetakan Pertama. Karanganyar: B2P2TOOT.
- Balitbangkes. "Riset Kesehatan Dasar". Kementerian Kesehatan RI. 7th November 2018.
- BPS. 2018. *Statistik Tanaman Biofarmaka*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- CDC. March 13th. 2020. " Antibiotic / Antimicrobial Resistance (AR / AMR)". Available on website: <https://www.cdc.gov/drugresistance/index.html>.
- Harjono, Yanti, et. al. "Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang ". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*. Vol. 3 No. 1. Desember 2017. Pp. 16-22.
- Hasan, Hasmiana. "Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Matematika Di Sd Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1 No. 4. Oktober 2015. Pp. 40-51.
- Murdaningsih, Dwi. December 14th. 2016. "Indonesia Miliki 14 Juta Hektare Lahan Tidur". Available on website: <https://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/12/14/oi6jqs368-indonesia-miliki-14-juta-hektare-lahan-tidur>.
- Neng, Rohimah, et. al. "Penyuluhan Tentang Senam Hipertensi Di Kp.Sukadanuh RT02 RW10 Desa Linggamukti Kecamatan Sucinaraja". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*. Vol. 2 No. 2. Oktober 2018. Pp. 1-3.
- Rahmawati, Aryani Intan Endah, et. al. " Sosialisasi, penyuluhan, penanaman, dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)". *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 3 No. 3. Desember 2019. Pp. 389-394.
- Salim, Z., & Munadi, E. 2017. *Info Komoditi Tanaman Obat*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.